

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Mohon Ijin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://pasca.undiksha.ac.id>.

Nomor : ~~200~~/UN48.14.1/PT.02.05/2025
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

1 September 2025

Yth... **Kepala SONA Ubung**
di... **Denpasar**

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Luh Gede Fera Yulia Dewi
NIM : 2429041074
Program studi : Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



a.n Direktur,
Wakil Direktur I,

Ida Bagus Putu Arnyana
NIP 195812311986011005

Lampiran 2. Surat Mohon Ijin Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Udayana No 11 Singaraja Bali, Telp. 081999446444
Laman: <http://pasca.undiksha.ac.id>.

Nomor : 1002/UN48.14.1/PT.02.05/2025
Perihal : Mohon Izin Observasi

1 Agustus 2025

Yth....Kepala SD N 4 Ubung
di....Denpasar

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Proposal Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Luh Gede Fera Yulia Dewi
NIM : 2429041074
Program studi : Pendidikan Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

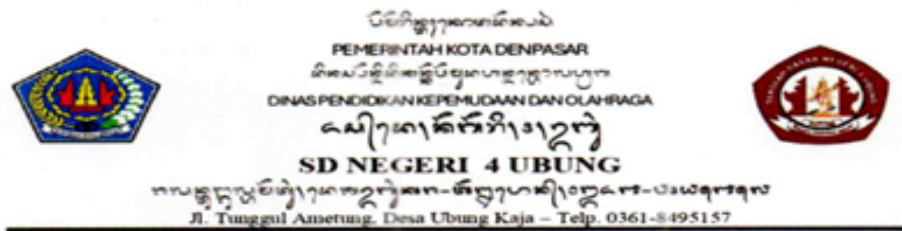
Untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikain disampaikan, atas perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

an Direktur,
Wakil Direktur I,



Ida Bagus Putu Arnyana
NIP 195812311986011005

Lampiran 3. Surat Balasan dari Sekolah Melaksanakan Penelitian

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 400.3.5/616/SDN4Ubung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Gede Fera Yulia Dewi, S.Pd.SD
 NIP : 198507272009032012
 Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/ IIID
 Jabatan : Kepala SD Negeri 4 Ubung

menerangkan bahwa:

Nama : Luh Gede Fera Yulia Dewi
 NIM : 2429041074
 Program Studi : Pendidikan Dasar
 Program : Pascasarjana
 Institut : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dan uji coba produk yang berjudul "Pengembangan Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Dari tanggal 20 Oktober 2025 sampai 10 Desember 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Desember 2025
 Kepala SD Negeri 4 Ubung

Luh Gede Fera Yulia Dewi, S.Pd.SD
 NIP. 198507272009032012

Lampiran 4. Instrumen Penelitian Validitas

INSTRUMEN PENELITIAN VALIDITAS

PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN

LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN

KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA

KELAS IV SEKOLAH DASAR



Oleh

LUH GEDE FERA YULIA DEWI

NIM 2429041074

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2025

INSTRUMEN PENELITIAN VALIDITAS

BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL *NGAYAH* UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Dasar Teori

Penelitian ini berlandaskan pada paradigma pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang berpijak pada konstruktivisme sosial. Dalam pandangan konstruktivis, nilai dan pengetahuan tidak hanya dibentuk melalui pengalaman individual, tetapi juga melalui interaksi sosial dan budaya. Hal ini sejalan dengan tujuan program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, khususnya kebiasaan bermasyarakat, yang menekankan pentingnya gotong royong, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dipandang sebagai cara untuk menjembatani nilai universal pendidikan dengan konteks budaya yang hidup dalam masyarakat.

2. Definisi Konsep

Konsep *Ngayah* sebagai kearifan lokal Bali merupakan basis utama penelitian ini. *Ngayah* tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan sosial, tetapi juga pengabdian tulus ikhlas demi kepentingan bersama. Nilai *Ngayah* selaras dengan prinsip Tri Hita Karana, yakni harmoni antara manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Dengan demikian, integrasi *Ngayah* dalam buku cerita anak tidak hanya menghadirkan materi kontekstual, tetapi juga menguatkan identitas budaya dan karakter sosial siswa. Dalam kerangka modal sosial (Putnam), *Ngayah* dipandang sebagai praktik yang memperkuat kohesi sosial dan dapat ditransfer melalui pendidikan formal kepada generasi muda.

Dari sisi psikologi pendidikan, teori perkembangan kognitif Piaget menegaskan bahwa siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, sehingga pemahaman nilai sosial lebih mudah diproses melalui media nyata seperti cerita bergambar. Hal ini diperkuat oleh teori Vygotsky tentang zona perkembangan

proksimal (ZPD), yang menekankan pentingnya scaffolding melalui media pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep kompleks seperti kebiasaan bermasyarakat. Buku cerita bergambar berbasis *Ngayah* dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ini dengan memadukan teks, ilustrasi, dan konteks budaya.

Dengan demikian, grand teori penelitian ini berpijak pada sinergi antara teori pendidikan karakter, teori kearifan lokal, teori perkembangan kognitif, dan teori modal sosial. Keempat landasan ini menegaskan bahwa pengembangan buku cerita anak berbasis *Ngayah* bukan hanya strategi pedagogis, melainkan juga instrumen kultural untuk menanamkan kebiasaan bermasyarakat, memperkuat identitas budaya, serta menyiapkan generasi muda yang berkarakter luhur dan adaptif terhadap tantangan global.

3. Kisi-kisi Instrumen Validitas

Tabel 11 Kisi-kisi Angket Ahli Materi, Ahli Bahasa, dan Ahli Media

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Validitas materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	1,2	2
	Keakuratan materi	3, 4, 5, 6, 7	5
	Kemutakhiran materi	8, 9, 10	3
	Mendorong keingintahuan	11, 12	2
Validitas bahasa	Lugas	13, 14	2
	Efektif	15, 16	2
	Dialogis dan interaktif	17, 18	2
	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	19, 20	2
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	21, 22	2
Validitas media	Ukuran buku cerita	23, 24	2
	Desain sampul buku cerita	25, 26, 27, 28, 29	5
	Desain isi buku cerita	30, 31, 32	3
Total			32

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH
UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. IDENTITAS

Nama :
 NIP :
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a) Lembar penilaian ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
- b) Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian bapak/ibu sebagai ahli tentang Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal *Ngayah* untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang sedang dibuat.
- c) Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:
 - 5 = SB (Sangat Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
- d) Mohon berikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat bapak/ibu.

3. KUISIONER PENELITIAN

No	Aspek/Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Uraian materi yang disajikan mencakup konsep dimensi 7 kebiasaan anak indonesia hebat					
2	Penyajian cerita diawali dari baggian awal, klimas, dan akhir cerita					
3	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi					
4	Data dan gambar yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa					
5	Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai dengan penggunaannya					
6	Ilustrasi yang digunakan memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi					
7	Keseluruhan komponen pada buku cerita memuat materi yang akurat					
8	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi					
9	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku dan sebagainya					
10	Buku cerita memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan					

	ilustrasi tepat					
11	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran					
12	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait 7 kebiasaan anak indoensia hebat					
13	Ketepatan dalam penyusunan struktur kalimat.					
14	Konsistensi penggunaan istilah.					
15	Kejelasan pesan atau informasi yang disampaikan.					
16	Efisiensi penggunaan kalimat untuk menyampaikan maksud.					
17	Kemampuan teks/materi mendorong partisipasi dan motivasi peserta didik.					
18	Keterbacaan teks yang menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.					
19	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.					
20	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.					
21	Ketepatan penggunaan tata bahasa.					
22	Ketepatan penggunaan ejaan.					
23	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO 216:1975					
24	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku					
25	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan					

	serta konsisten					
26	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					
27	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
28	Desain sampul menggambarkan isi keseluruhan buku cerita					
29	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita					
30	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola					
31	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					
32	Topografi isi buku memudahkan pemahaman					

LEMBAR VALIDASI UJI *JUDGES*

UJI INSTRUMEN **VALIDITAS** BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN
LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN
BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Identitas Instrumen

Penyusun : Luh Gede Fera Yulia Dewi
Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

2. Identitas Judges

Nama :
NIP :
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

3. Petunjuk Validasi

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai
Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

4. Tabel Penilaian

No	Penilaian Judges		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		

27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		
31	✓		
32	✓		

Saran/Masukan:

Untuk kepentingan revisi Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan di bawah ini:

sesuai dg. CP dan tujuan pembelajaran

Denpasar, 15-10-2025

Judges



Deny Agus Sanjaya

NIP

196112311987031012

INSTRUMEN PENELITIAN VALIDITAS

PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN

LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN

KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA

KELAS IV SEKOLAH DASAR



Oleh

LUH GEDE FERA YULIA DEWI

NIM 2429041074

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2025

INSTRUMEN PENELITIAN VALIDITAS

BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL *NGAYAH* UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Dasar Teori

Penelitian ini berlandaskan pada paradigma pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang berpijak pada konstruktivisme sosial. Dalam pandangan konstruktivis, nilai dan pengetahuan tidak hanya dibentuk melalui pengalaman individual, tetapi juga melalui interaksi sosial dan budaya. Hal ini sejalan dengan tujuan program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, khususnya kebiasaan bermasyarakat, yang menekankan pentingnya gotong royong, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dipandang sebagai cara untuk menjembatani nilai universal pendidikan dengan konteks budaya yang hidup dalam masyarakat.

(2) Definisi Konsep

Konsep *Ngayah* sebagai kearifan lokal Bali merupakan basis utama penelitian ini. *Ngayah* tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan sosial, tetapi juga pengabdian tulus ikhlas demi kepentingan bersama. Nilai *Ngayah* selaras dengan prinsip Tri Hita Karana, yakni harmoni antara manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Dengan demikian, integrasi *Ngayah* dalam buku cerita anak tidak hanya menghadirkan materi kontekstual, tetapi juga menguatkan identitas budaya dan karakter sosial siswa. Dalam kerangka modal sosial (Putnam), *Ngayah* dipandang sebagai praktik yang memperkuat kohesi sosial dan dapat ditransfer melalui pendidikan formal kepada generasi muda.

Dari sisi psikologi pendidikan, teori perkembangan kognitif Piaget menegaskan bahwa siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, sehingga pemahaman nilai sosial lebih mudah diproses melalui media nyata seperti cerita bergambar. Hal ini diperkuat oleh teori Vygotsky tentang zona perkembangan

proksimal (ZPD), yang menekankan pentingnya scaffolding melalui media pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep kompleks seperti kebiasaan bermasyarakat. Buku cerita bergambar berbasis *Ngayah* dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ini dengan memadukan teks, ilustrasi, dan konteks budaya.

Dengan demikian, grand teori penelitian ini berpijak pada sinergi antara teori pendidikan karakter, teori kearifan lokal, teori perkembangan kognitif, dan teori modal sosial. Keempat landasan ini menegaskan bahwa pengembangan buku cerita anak berbasis *Ngayah* bukan hanya strategi pedagogis, melainkan juga instrumen kultural untuk menanamkan kebiasaan bermasyarakat, memperkuat identitas budaya, serta menyiapkan generasi muda yang berkarakter luhur dan adaptif terhadap tantangan global.

(3) Kisi-kisi Instrumen Validitas

Tabel 12 Kisi-kisi Angket Ahli Materi, Ahli Bahasa, dan Ahli Media

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Validitas materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	1,2	2
	Keakuratan materi	3, 4, 5, 6, 7	5
	Kemutakhiran materi	8, 9, 10	3
	Mendorong keingintahuan	11, 12	2
Validitas bahasa	Lugas	13, 14	2
	Efektif	15, 16	2
	Dialogis dan interaktif	17, 18	2
	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	19, 20	2
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	21, 22	2
Validitas media	Ukuran buku cerita	23, 24	2
	Desain sampul buku cerita	25, 26, 27, 28, 29	5
	Desain isi buku cerita	30, 31, 32	3
Total			32

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH
UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. IDENTITAS

Nama :
NIP :
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a) Lembar penilaian ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
- b) Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian bapak/ibu sebagai ahli tentang Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal *Ngayah* untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang sedang dibuat.
- c) Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:
 - 5 = SB (Sangat Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
- d) Mohon berikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat bapak/ibu.

3. KUISIONER PENELITIAN

No	Aspek/Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Uraian materi yang disajikan mencakup konsep dimensi 7 kebiasaan anak indonesia hebat					
2	Penyajian cerita diawali dari bagian awal, klimas, dan akhir cerita					
3	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi					
4	Data dan gambar yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa					
5	Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai dengan penggunaannya					
6	Ilustrasi yang digunakan memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi					
7	Keseluruhan komponen pada buku cerita memuat materi yang akurat					
8	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi					
9	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku dan sebagainya					

10	Buku cerita memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat					
11	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran					
12	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait 7 kebiasaan anak indonesia hebat					
13	Ketepatan dalam penyusunan struktur kalimat.					
14	Konsistensi penggunaan istilah.					
15	Kejelasan pesan atau informasi yang disampaikan.					
16	Efisiensi penggunaan kalimat untuk menyampaikan maksud.					
17	Kemampuan teks/materi mendorong partisipasi dan motivasi peserta didik.					
18	Keterbacaan teks yang menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.					
19	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.					
20	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.					
21	Ketepatan penggunaan tata bahasa.					
22	Ketepatan penggunaan ejaan.					
23	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO 216:1975					

24	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku					
25	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten					
26	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					
27	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
28	Desain sampul menggambarkan isi keseluruhan buku cerita					
29	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita					
30	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola					
31	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					
32	Topografi isi buku memudahkan pemahaman					

LEMBAR VALIDASI UJI JUDGES
UJI INSTRUMEN VALIDITAS BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL
NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Identitas Instrumen

Penyusun : Luh Gede Fera Yulia Dewi
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
 2. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
 Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

2. Identitas Judges

Nama : *Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.*
 NIP : *19641108 1990031002*
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

3. Petunjuk Validasi

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai



4. Tabel Penilaian

No	Penilaian Judges		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		

27			
28			
29			
30			
31			
32			

Saran/Masukan:

Untuk kepentingan revisi Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan di bawah ini:

Sugeng Amung Gustmanes
Natix

- Perlu Orkesplastik defusi
konsep yg defusi operasional
varian

Denpasar, 18-10-2025
 Judges

Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd.
 NIP. 19641108 1990031002



Lampiran 5. Instrumen Penilaian Kepraktisan

INSTRUMEN PENELITIAN KEPRAKTISAN

PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN

LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN

KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA

KELAS IV SEKOLAH DASAR



Oleh

LUH GEDE FERA YULIA DEWI

NIM 2429041074

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2025

INSTRUMEN PENELITIAN KEPRAKTIKAN

BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL *NGAYAH* UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Dasar Teori

Penelitian ini berlandaskan pada paradigma pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang berpijak pada konstruktivisme sosial. Dalam pandangan konstruktivis, nilai dan pengetahuan tidak hanya dibentuk melalui pengalaman individual, tetapi juga melalui interaksi sosial dan budaya. Hal ini sejalan dengan tujuan program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, khususnya kebiasaan bermasyarakat, yang menekankan pentingnya gotong royong, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dipandang sebagai cara untuk menjembatani nilai universal pendidikan dengan konteks budaya yang hidup dalam masyarakat.

2. Definisi Konsep

Konsep Ngayah sebagai kearifan lokal Bali merupakan basis utama penelitian ini. Ngayah tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan sosial, tetapi juga pengabdian tulus ikhlas demi kepentingan bersama. Nilai Ngayah selaras dengan prinsip Tri Hita Karana, yakni harmoni antara manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Dengan demikian, integrasi Ngayah dalam buku cerita anak tidak hanya menghadirkan materi kontekstual, tetapi juga menguatkan identitas budaya dan karakter sosial siswa. Dalam kerangka modal sosial (Putnam), Ngayah dipandang sebagai praktik yang memperkuat kohesi sosial dan dapat ditransfer melalui pendidikan formal kepada generasi muda.

Dari sisi psikologi pendidikan, teori perkembangan kognitif Piaget menegaskan bahwa siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, sehingga pemahaman nilai sosial lebih mudah diproses melalui media nyata seperti cerita bergambar. Hal ini diperkuat oleh teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal (ZPD), yang menekankan pentingnya scaffolding melalui media pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep kompleks seperti

kebiasaan bermasyarakat. Buku cerita bergambar berbasis Ngayah dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ini dengan memadukan teks, ilustrasi, dan konteks budaya.

Dengan demikian, grand teori penelitian ini berpijak pada sinergi antara teori pendidikan karakter, teori kearifan lokal, teori perkembangan kognitif, dan teori modal sosial. Keempat landasan ini menegaskan bahwa pengembangan buku cerita anak berbasis Ngayah bukan hanya strategi pedagogis, melainkan juga instrumen kultural untuk menanamkan kebiasaan bermasyarakat, memperkuat identitas budaya, serta menyiapkan generasi muda yang berkarakter luhur dan adaptif terhadap tantangan global.

3. Kisi-kisi Instrumen Kepraktisan

Tabel 2. Instrumen Kepraktisan Guru

Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Kemenarikan produk	Sampul, ilustrasi, warna, tata letak, bahasa, dan alur cerita menarik	1, 2, 3, 4, 5, 6,	6
Kemudahan penggunaan produk	Mudah digunakan, isi sistematis, sesuai waktu, panduan jelas, mandiri	7, 8, 9, 10, 11,	5
Manfaat produk	Membantu penyampaian nilai, relevan dengan kehidupan siswa, menumbuhkan bermasyarakat, memperkuat kearifan lokal, pengembangan karakter	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
Total			17

Tabel 3. Instrumen Kepraktisan Siswa

Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Kemenarikan produk	Sampul, ilustrasi, warna, tata letak, dan alur cerita menarik	1, 2, 3, 4,	4
Kemudahan penggunaan produk	Isi cerita mudah dipahami, sesuai kehidupan sehari-hari, tokoh/ peristiwa jelas, pesan mudah dimengerti	5, 6, 7, 8,	4
	Bahasa sederhana, percakapan alami, kalimat singkat dan jelas	9, 10, 11,	3
	Urutan cerita jelas, petunjuk membantu memahami isi	12, 13,	2
Kemudahan penggunaan produk	Membuat semangat belajar, menumbuhkan nilai kebersamaan dan bermasyarakat	14, 15	2
Total			15

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN GURU BUKU CERITA ANAK
BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN
BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. IDENTITAS

Nama :
 NIP :
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a) Lembar penilaian ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
- b) Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian bapak/ibu sebagai ahli kepraktisan tentang Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang sedang dibuat.
- c) Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:
 - 5 = SB (Sangat Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
- d) Mohon berikan tanda check list (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat bapak/ibu.

3. KUISIONER PENELITIAN

No	Aspek/Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Kemenarikan desain sampul dan ilustrasi.					
2	Kesesuaian warna, font, dan tata letak dengan karakteristik siswa SD.					
3	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa.					
4	Kejelasan alur cerita dalam buku.					
5	Daya tarik cerita untuk meningkatkan minat baca siswa.					
6	Kemenarikan keseluruhan tampilan buku dalam pembelajaran.					
7	Kemudahan guru menggunakan buku sebagai pendamping pembelajaran.					
8	Keteraturan struktur isi buku untuk mendukung proses mengajar.					
9	Kesesuaian isi buku dengan alokasi waktu pembelajaran.					
10	Kejelasan panduan/petunjuk penggunaan buku.					
11	Kemandirian penggunaan tanpa memerlukan media tambahan yang rumit					
12	Kemampuan buku membantu guru menyampaikan nilai kebiasaan bermasyarakat.					
13	Relevansi isi buku dengan kehidupan sehari-hari siswa.					
14	Kontribusi buku dalam menumbuhkan sikap gotong royong dan kepedulian sosial.					
15	Dukungan buku terhadap pencapaian tujuan					

	pembelajaran IPAS kelas IV.					
16	Peran buku dalam memperkuat integrasi pembelajaran dengan kearifan lokal Bali.					
17	Manfaat buku dalam mendukung pengembangan karakter siswa secara berkelanjutan.					



LEMBAR VALIDASI UJI *JUDGES*

UJI INSTRUMEN **KEPRAKTIKAN GURU** BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Identitas Instrumen

Penyusun : Luh Gede Fera Yulia Dewi

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

2. Identitas Judges

Nama :

NIP :

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

3. Petunjuk Validasi

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

4. Tabel Penilaian

No	Penilaian Judges		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		



Saran/Masukan:

Untuk kepentingan revisi Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan di bawah ini:

Sesuaikan dg. CP & typiar pembelajaran

Denpasar, ...15-10-2015

Judges



Prof. Dewa Bagus Sanjaya, M.S.
NIP 19611231 587032012.



LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN SISWA BUKU CERITA ANAK
BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN
BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. IDENTITAS

Nama :

Sekolah :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a) Lembar penilaian ini diisi oleh siswa.
- b) Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian siswa tentang Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang sedang dibuat.
- c) Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:
 - 5 = SB (Sangat Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
- d) Mohon berikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat bapak/ibu.

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN SISWA BUKU CERITA ANAK
BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN
BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a) Lembar penilaian ini diisi oleh siswa.
- b) Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian siswa tentang Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang sedang dibuat.
- c) Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:
 - 5 = SB (Sangat Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
- d) Mohon berikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat siswa.

3. KUISIONER PENELITIAN

No	Aspek/Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Tampilan sampul buku membuat saya tertarik untuk membaca.					
2	Gambar dan ilustrasi dalam buku menarik perhatian saya.					
3	Warna dan tata letak halaman membuat saya nyaman membaca.					
4	Cerita dalam buku membuat saya penasaran untuk membacanya sampai selesai.					
5	Cerita dalam buku mudah saya pahami.					
6	Isi cerita sesuai dengan pengalaman kehidupan sehari-hari saya.					
7	Tokoh dan peristiwa dalam cerita mudah saya bayangkan.					
8	Pesan atau pelajaran dari cerita dapat saya pahami dengan jelas.					
9	Bahasa dalam buku sederhana dan mudah dimengerti.					
10	Percakapan antar tokoh terasa alami seperti berbicara sehari-hari.					
11	Kalimat dalam buku singkat dan tidak membingungkan.					
12	Urutan cerita dalam buku jelas dan mudah diikuti.					
13	Petunjuk atau teks tambahan dalam buku membantu saya memahami isi cerita.					
14	Buku cerita membuat saya lebih semangat belajar.					

15	Buku cerita membantu saya memahami nilai kebersamaan dan bermasyarakat					
----	--	--	--	--	--	--



LEMBAR VALIDASI UJI *JUDGES*

UJI INSTRUMEN **KEPRAKTISAN SISWA** BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Identitas Instrumen

Penyusun : Luh Gede Fera Yulia Dewi

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

2. Identitas Judges

Nama :

NIP :

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

3. Petunjuk Validasi

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

4. Tabel Penilaian

No	Penilaian Judges		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		



Denpasar, 15-10-2025

Judges



Prof. Dr. Hgs. Fajriyq, M. Si
NIP 190112314987531013



INSTRUMEN PENELITIAN KEPRAKTISAN

PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN

LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN

KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA

KELAS IV SEKOLAH DASAR



Oleh

LUH GEDE FERA YULIA DEWI

NIM 2429041074

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2025

INSTRUMEN PENELITIAN KEPRAKTIKAN

BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL *NGAYAH* UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Dasar Teori

Penelitian ini berlandaskan pada paradigma pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang berpijak pada konstruktivisme sosial. Dalam pandangan konstruktivis, nilai dan pengetahuan tidak hanya dibentuk melalui pengalaman individual, tetapi juga melalui interaksi sosial dan budaya. Hal ini sejalan dengan tujuan program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, khususnya kebiasaan bermasyarakat, yang menekankan pentingnya gotong royong, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dipandang sebagai cara untuk menjembatani nilai universal pendidikan dengan konteks budaya yang hidup dalam masyarakat.

2. Definisi Konsep

Konsep Ngayah sebagai kearifan lokal Bali merupakan basis utama penelitian ini. Ngayah tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan sosial, tetapi juga pengabdian tulus ikhlas demi kepentingan bersama. Nilai Ngayah selaras dengan prinsip Tri Hita Karana, yakni harmoni antara manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Dengan demikian, integrasi Ngayah dalam buku cerita anak tidak hanya menghadirkan materi kontekstual, tetapi juga menguatkan identitas budaya dan karakter sosial siswa. Dalam kerangka modal sosial (Putnam), Ngayah dipandang sebagai praktik yang memperkuat kohesi sosial dan dapat ditransfer melalui pendidikan formal kepada generasi muda.

Dari sisi psikologi pendidikan, teori perkembangan kognitif Piaget menegaskan bahwa siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, sehingga pemahaman nilai sosial lebih mudah diproses melalui media nyata seperti cerita bergambar. Hal ini diperkuat oleh teori Vygotsky tentang zona perkembangan

proksimal (ZPD), yang menekankan pentingnya scaffolding melalui media pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep kompleks seperti kebiasaan bermasyarakat. Buku cerita bergambar berbasis Ngayah dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ini dengan memadukan teks, ilustrasi, dan konteks budaya.

Dengan demikian, grand teori penelitian ini berpijak pada sinergi antara teori pendidikan karakter, teori kearifan lokal, teori perkembangan kognitif, dan teori modal sosial. Keempat landasan ini menegaskan bahwa pengembangan buku cerita anak berbasis Ngayah bukan hanya strategi pedagogis, melainkan juga instrumen kultural untuk menanamkan kebiasaan bermasyarakat, memperkuat identitas budaya, serta menyiapkan generasi muda yang berkarakter luhur dan adaptif terhadap tantangan global.

3. Kisi-kisi Instrumen Kepraktisan

Tabel 2. Instrumen Kepraktisan Guru

Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Kemenarikan produk	Sampul, ilustrasi, warna, tata letak, bahasa, dan alur cerita menarik	1, 2, 3, 4, 5, 6,	6
Kemudahan penggunaan produk	Mudah digunakan, isi sistematis, sesuai waktu, panduan jelas, mandiri	7, 8, 9, 10, 11,	5
Manfaat produk	Membantu penyampaian nilai, relevan dengan kehidupan siswa, menumbuhkan bermasyarakat, memperkuat kearifan lokal, pengembangan karakter	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
Total			17

Tabel 3. Instrumen Kepraktisan Siswa

Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Kemenarikan produk	Sampul, ilustrasi, warna, tata letak, dan alur cerita menarik	1, 2, 3, 4,	4
Kemudahan penggunaan produk	Isi cerita mudah dipahami, sesuai kehidupan sehari-hari, tokoh/ peristiwa jelas, pesan mudah dimengerti	5, 6, 7, 8,	4
	Bahasa sederhana, percakapan alami, kalimat singkat dan jelas	9, 10, 11,	3
	Urutan cerita jelas, petunjuk membantu memahami isi	12, 13,	2
Kemudahan penggunaan produk	Membuat semangat belajar, menumbuhkan nilai kebersamaan dan bermasyarakat	14, 15	2
Total			15



LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN GURU BUKU CERITA ANAK
BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN
BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. IDENTITAS

Nama :

NIP :

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Lembar penilaian ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
- b. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian bapak/ibu sebagai ahli kepraktisan tentang Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang sedang dibuat.
- c. Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:
 - 5 = SB (Sangat Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
- d. Mohon berikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat bapak/ibu.

3. KUISIONER PENELITIAN

No	Aspek/Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Kemenarikan desain sampul dan ilustrasi.					
2	Kesesuaian warna, font, dan tata letak dengan karakteristik siswa SD.					
3	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa.					
4	Kejelasan alur cerita dalam buku.					
5	Daya tarik cerita untuk meningkatkan minat baca siswa.					
6	Kemenarikan keseluruhan tampilan buku dalam pembelajaran.					
7	Kemudahan guru menggunakan buku sebagai pendamping pembelajaran.					
8	Keteraturan struktur isi buku untuk mendukung proses mengajar.					
9	Kesesuaian isi buku dengan alokasi waktu pembelajaran.					
10	Kejelasan panduan/petunjuk penggunaan buku.					
11	Kemandirian penggunaan tanpa memerlukan media tambahan yang rumit					
12	Kemampuan buku membantu guru menyampaikan nilai kebiasaan bermasyarakat.					
13	Relevansi isi buku dengan kehidupan sehari-hari siswa.					
14	Kontribusi buku dalam menumbuhkan sikap gotong royong dan kepedulian sosial.					
15	Dukungan buku terhadap pencapaian tujuan					

	pembelajaran IPAS kelas IV.					
16	Peran buku dalam memperkuat integrasi pembelajaran dengan kearifan lokal Bali.					
17	Manfaat buku dalam mendukung pengembangan karakter siswa secara berkelanjutan.					



LEMBAR VALIDASI UJI *JUDGES*

UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN SISWA BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Identitas Instrumen

Penyusun : Luh Gede Fera Yulia Dewi
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
 2. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
 Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

2. Identitas Judges

Nama : *Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.*
 NIP : *50411081550031002*
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

3. Petunjuk Validasi

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai



4. Tabel Penilaian

No	Penilaian Judges		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Saran/Masukan:

Untuk kepentingan revisi Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan di bawah ini:

Probu deposited delius kmzep

Saran/Masukan:

Untuk kepentingan revisi Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan di bawah ini:

*Pukul Berbudaya dan Konsep
Pukul Cerita*

Denpasar, 18-10-2025
Judges



Prof. Dr. Mary Kertih Ningsih
NIP 196411081990031002



LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN SISWA BUKU CERITA ANAK
BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN
BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Lembar penilaian ini diisi oleh siswa.
- b. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian siswa tentang Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang sedang dibuat.
- c. Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:
 - 5 = SB (Sangat Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
- d. Mohon berikan tanda check list (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat siswa.

3. KUISIONER PENELITIAN

No	Aspek/Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Tampilan sampul buku membuat saya tertarik untuk membaca.					
2	Gambar dan ilustrasi dalam buku menarik perhatian saya.					
3	Warna dan tata letak halaman membuat saya nyaman membaca.					
4	Cerita dalam buku membuat saya penasaran untuk membacanya sampai selesai.					
5	Cerita dalam buku mudah saya pahami.					
6	Isi cerita sesuai dengan pengalaman kehidupan sehari-hari saya.					
7	Tokoh dan peristiwa dalam cerita mudah saya bayangkan.					
8	Pesan atau pelajaran dari cerita dapat saya pahami dengan jelas.					
9	Bahasa dalam buku sederhana dan mudah dimengerti.					
10	Percakapan antar tokoh terasa alami seperti berbicara sehari-hari.					
11	Kalimat dalam buku singkat dan tidak membingungkan.					
12	Urutan cerita dalam buku jelas dan mudah diikuti.					
13	Petunjuk atau teks tambahan dalam buku membantu saya memahami isi cerita.					
14	Buku cerita membuat saya lebih semangat belajar.					
15	Buku cerita membantu saya memahami nilai kebersamaan dan bermasyarakat					

LEMBAR VALIDASI UJI *JUDGES*

UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN SISWA BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Identitas Instrumen

Penyusun : Luh Gede Fera Yulia Dewi
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
 2. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
 Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

2. Identitas Judges

Nama : Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
 NIP : 19641108199003102
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

3. Petunjuk Validasi

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai



4. Tabel Penilaian

No	Penilaian Judges		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

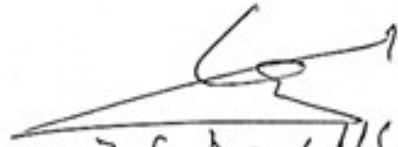
Saran/Masukan:

Untuk kepentingan revisi Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan di bawah ini:

Ryansky Defier Kmas
 depz Mas Lin

Denpasar, 18-10-2021

Judges



Prof. Dr. I Wayan Kertih, N.S.
NIP 196411081990031002



Lampiran 6. Instrumen Penilaian Efektivitas Buku Cerita

INSTRUMEN PENELITIAN EFEKTIVITAS

PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN

LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN

KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA

KELAS IV SEKOLAH DASAR



Oleh

LUH GEDE FERA YULIA DEWI

NIM 2429041074

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2025

INSTRUMEN PENELITIAN EFEKTIVITAS

BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL *NGAYAH* UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Dasar Teori

Penelitian ini berlandaskan pada paradigma pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang berpijak pada konstruktivisme sosial. Dalam pandangan konstruktivis, nilai dan pengetahuan tidak hanya dibentuk melalui pengalaman individual, tetapi juga melalui interaksi sosial dan budaya. Hal ini sejalan dengan tujuan program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, khususnya kebiasaan bermasyarakat, yang menekankan pentingnya gotong royong, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dipandang sebagai cara untuk menjembatani nilai universal pendidikan dengan konteks budaya yang hidup dalam masyarakat.

2. Definisi Konsep

Konsep Ngayah sebagai kearifan lokal Bali merupakan basis utama penelitian ini. Ngayah tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan sosial, tetapi juga pengabdian tulus ikhlas demi kepentingan bersama. Nilai Ngayah selaras dengan prinsip Tri Hita Karana, yakni harmoni antara manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Dengan demikian, integrasi Ngayah dalam buku cerita anak tidak hanya menghadirkan materi kontekstual, tetapi juga menguatkan identitas budaya dan karakter sosial siswa. Dalam kerangka modal sosial (Putnam), Ngayah dipandang sebagai praktik yang memperkuat kohesi sosial dan dapat ditransfer melalui pendidikan formal kepada generasi muda.

Dari sisi psikologi pendidikan, teori perkembangan kognitif Piaget menegaskan bahwa siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, sehingga pemahaman nilai sosial lebih mudah diproses melalui media nyata seperti cerita bergambar. Hal ini diperkuat oleh teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal (ZPD), yang menekankan pentingnya scaffolding melalui media pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep kompleks seperti kebiasaan bermasyarakat. Buku cerita bergambar berbasis Ngayah dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ini dengan memadukan teks, ilustrasi, dan konteks budaya.

Dengan demikian, grand teori penelitian ini berpijak pada sinergi antara teori pendidikan karakter, teori kearifan lokal, teori perkembangan kognitif, dan teori modal sosial. Keempat landasan ini menegaskan bahwa pengembangan buku cerita anak berbasis Ngayah bukan hanya strategi pedagogis, melainkan juga instrumen kultural untuk menanamkan kebiasaan bermasyarakat, memperkuat identitas budaya, serta menyiapkan generasi muda yang berkarakter luhur dan adaptif terhadap tantangan global.

3. Kisi-kisi Instrumen Efektivitas

Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Pemahaman konsep gotong royong	Memahami arti gotong royong	1 (+), 2 (-)
	Menyadari manfaat kebersamaan	3 (+), 4 (-)
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	Kesadaran menjaga kebersihan sekolah	5 (+), 6 (-)
	Melaksanakan tugas piket dengan disiplin	11 (+), 12 (-)
Kepedulian dan solidaritas antar teman	Membantu teman dalam belajar/kegiatan sekolah	7 (+), 8 (-)
	Menolong tanpa pamrih	9 (+), 10 (-), 21 (+), 22 (-)
Partisipasi dalam kegiatan kelompok	Antusias mengikuti kegiatan kelompok	13 (+), 14 (-)
	Menghargai peran dan pendapat teman	15 (+), 16 (-)
	Keaktifan dalam menyelesaikan tugas kelompok	17 (+), 18 (-)

Keterlibatan dalam kegiatan sosial dan budaya	Partisipasi kerja bakti di rumah/ lingkungan	19 (+), 20 (-)
	Kesukarelaan dalam kegiatan adat/budaya	23 (+), 24 (-)
Efektivitas buku cerita ngayah	Meningkatkan semangat kerja sama	25 (+), 26 (-)
	Memahami pentingnya kebiasaan bermasyarakat	27 (+), 28 (-)
	Menumbuhkan kepedulian terhadap teman dan lingkungan	29 (+), 30 (-)



LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN EFEKTIVITAS BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN
LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN
BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a) Lembar penilaian ini diisi oleh siswa.
- b) Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian siswa tentang Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang sedang dibuat.
- c) Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:
 - 5 = SB (Sangat Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
- d) Mohon berikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat siswa.

3. KUISIONER PENELITIAN

No	Aspek/Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Saya paham arti gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Menurut saya, gotong royong tidak terlalu penting untuk dilakukan.					
3	Saya tahu manfaat bekerja bersama-sama dengan teman.					
4	Saya merasa kebersamaan tidak memberi manfaat bagi saya.					
5	Saya paham bahwa menjaga kebersihan sekolah adalah tanggung jawab bersama.					
6	Menurut saya, menjaga kebersihan sekolah bukan urusan saya.					
7	Saya mau membantu teman yang kesulitan dalam belajar atau kegiatan sekolah.					
8	Saya tidak peduli jika ada teman yang kesulitan.					
9	Saya merasa senang jika bisa menolong orang lain tanpa diminta.					
10	Saya tidak mau membantu teman kecuali ada imbalan.					
11	Saya melaksanakan tugas piket dengan sungguh-sungguh.					
12	Saya sering mengabaikan tugas piket karena malas.					
13	Saya senang mengikuti kegiatan kelompok di sekolah.					
14	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama kelompok.					

15	Saya menghargai setiap peran teman dalam kerja kelompok.					
16	Menurut saya, pendapat teman dalam kelompok tidak perlu diperhatikan.					
17	Saya ikut aktif menyelesaikan tugas kelompok.					
18	Saya membiarkan teman bekerja dalam kelompok tanpa ikut membantu.					
19	Saya mau ikut kerja bakti di rumah atau lingkungan dengan senang hati.					
20	Saya malas jika diajak kerja bakti di lingkungan rumah.					
21	Saya merasa senang bisa membantu tanpa mengharapkan balasan.					
22	Saya hanya mau menolong jika ada imbalan.					
23	Saya ikut kegiatan adat atau budaya di lingkungan sekitar dengan sukarela.					
24	Menurut saya, kegiatan adat hanya membuang waktu.					
25	Buku cerita Ngayah membuat saya lebih semangat untuk bekerja sama.					
26	Setelah membaca buku cerita Ngayah, saya tetap tidak tertarik ikut kerja sama.					
27	Buku cerita Ngayah membantu saya memahami pentingnya kebiasaan bermasyarakat.					
28	Buku cerita Ngayah tidak memberi pengaruh apa-apa pada sikap saya.					
29	Buku cerita Ngayah membuat saya lebih peduli terhadap teman dan lingkungan.					
30	Menurut saya, buku cerita Ngayah tidak bermanfaat dalam kehidupan saya.					

LEMBAR VALIDASI UJI *JUDGES*

UJI INSTRUMEN **EFEKTIVITAS** BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Identitas Instrumen

Penyusun : Luh Gede Fera Yulia Dewi

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

2. Identitas Judges

Nama :

NIP :

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

3. Petunjuk Validasi

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

4. Tabel Penilaian

No	Penilaian Judges		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		

27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Saran/Masukan:

Untuk kepentingan revisi Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan di bawah ini:

Sesuai dengan kebutuhan pembelajaran

Sugriya, 15-10-25
Denpasar

Judges



Prof. Dr. Bgo. Sugriya

NIP 196112311987031013

INSTRUMEN PENELITIAN EFEKTIVITAS

PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN

LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN

KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA

KELAS IV SEKOLAH DASAR



Oleh

LUH GEDE FERA YULIA DEWI

NIM 2429041074

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2025

INSTRUMEN PENELITIAN EFEKTIVITAS

BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL *NGAYAH* UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

3. Dasar Teori

Penelitian ini berlandaskan pada paradigma pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang berpijak pada konstruktivisme sosial. Dalam pandangan konstruktivis, nilai dan pengetahuan tidak hanya dibentuk melalui pengalaman individual, tetapi juga melalui interaksi sosial dan budaya. Hal ini sejalan dengan tujuan program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, khususnya kebiasaan bermasyarakat, yang menekankan pentingnya gotong royong, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dipandang sebagai cara untuk menjembatani nilai universal pendidikan dengan konteks budaya yang hidup dalam masyarakat.

4. Definisi Konsep

Konsep Ngayah sebagai kearifan lokal Bali merupakan basis utama penelitian ini. Ngayah tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan sosial, tetapi juga pengabdian tulus ikhlas demi kepentingan bersama. Nilai Ngayah selaras dengan prinsip Tri Hita Karana, yakni harmoni antara manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Dengan demikian, integrasi Ngayah dalam buku cerita anak tidak hanya menghadirkan materi kontekstual, tetapi juga menguatkan identitas budaya dan karakter sosial siswa. Dalam kerangka modal sosial (Putnam), Ngayah dipandang sebagai praktik yang memperkuat kohesi sosial dan dapat ditransfer melalui pendidikan formal kepada generasi muda.

Dari sisi psikologi pendidikan, teori perkembangan kognitif Piaget menegaskan bahwa siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, sehingga pemahaman nilai sosial lebih mudah diproses melalui media nyata seperti cerita bergambar. Hal ini diperkuat oleh teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal (ZPD), yang menekankan pentingnya scaffolding melalui media pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep kompleks seperti kebiasaan bermasyarakat. Buku cerita bergambar berbasis Ngayah dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ini dengan memadukan teks, ilustrasi, dan konteks budaya.

Dengan demikian, grand teori penelitian ini berpijak pada sinergi antara teori pendidikan karakter, teori kearifan lokal, teori perkembangan kognitif, dan teori modal sosial. Keempat landasan ini menegaskan bahwa pengembangan buku cerita anak berbasis Ngayah bukan hanya strategi pedagogis, melainkan juga instrumen kultural untuk menanamkan kebiasaan bermasyarakat, memperkuat identitas budaya, serta menyiapkan generasi muda yang berkarakter luhur dan adaptif terhadap tantangan global.

5. Kisi-kisi Instrumen Efektivitas

Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Pemahaman konsep gotong royong	Memahami arti gotong royong	1 (+), 2 (-)
	Menyadari manfaat kebersamaan	3 (+), 4 (-)
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	Kesadaran menjaga kebersihan sekolah	5 (+), 6 (-)
	Melaksanakan tugas piket dengan disiplin	11 (+), 12 (-)
Kepedulian dan solidaritas antar teman	Membantu teman dalam belajar/kegiatan sekolah	7 (+), 8 (-)
	Menolong tanpa pamrih	9 (+), 10 (-), 21 (+), 22 (-)
Partisipasi dalam kegiatan kelompok	Antusias mengikuti kegiatan kelompok	13 (+), 14 (-)
	Menghargai peran dan pendapat teman	15 (+), 16 (-)
	Keaktifan dalam menyelesaikan tugas kelompok	17 (+), 18 (-)

Keterlibatan dalam kegiatan sosial dan budaya	Partisipasi kerja bakti di rumah/ lingkungan	19 (+), 20 (-)
	Kesukarelaan dalam kegiatan adat/budaya	23 (+), 24 (-)
Efektivitas buku cerita ngayah	Meningkatkan semangat kerja sama	25 (+), 26 (-)
	Memahami pentingnya kebiasaan bermasyarakat	27 (+), 28 (-)
	Menumbuhkan kepedulian terhadap teman dan lingkungan	29 (+), 30 (-)



LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN EFEKTIVITAS BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN
LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN
BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a) Lembar penilaian ini diisi oleh siswa.
- b) Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian siswa tentang Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang sedang dibuat.
- c) Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:
 - 5 = SB (Sangat Baik)
 - 4 = B (Baik)
 - 3 = CB (Cukup Baik)
 - 2 = KB (Kurang Baik)
 - 1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
- d) Mohon berikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat siswa.

3. KUISIONER PENELITIAN

No	Aspek/Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Saya paham arti gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Menurut saya, gotong royong tidak terlalu penting untuk dilakukan.					
3	Saya tahu manfaat bekerja bersama-sama dengan teman.					
4	Saya merasa kebersamaan tidak memberi manfaat bagi saya.					
5	Saya paham bahwa menjaga kebersihan sekolah adalah tanggung jawab bersama.					
6	Menurut saya, menjaga kebersihan sekolah bukan urusan saya.					
7	Saya mau membantu teman yang kesulitan dalam belajar atau kegiatan sekolah.					
8	Saya tidak peduli jika ada teman yang kesulitan.					
9	Saya merasa senang jika bisa menolong orang lain tanpa diminta.					
10	Saya tidak mau membantu teman kecuali ada imbalan.					
11	Saya melaksanakan tugas piket dengan sungguh-sungguh.					
12	Saya sering mengabaikan tugas piket karena malas.					
13	Saya senang mengikuti kegiatan kelompok di sekolah.					
14	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama kelompok.					

15	Saya menghargai setiap peran teman dalam kerja kelompok.					
16	Menurut saya, pendapat teman dalam kelompok tidak perlu diperhatikan.					
17	Saya ikut aktif menyelesaikan tugas kelompok.					
18	Saya membiarkan teman bekerja dalam kelompok tanpa ikut membantu.					
19	Saya mau ikut kerja bakti di rumah atau lingkungan dengan senang hati.					
20	Saya malas jika diajak kerja bakti di lingkungan rumah.					
21	Saya merasa senang bisa membantu tanpa mengharapkan balasan.					
22	Saya hanya mau menolong jika ada imbalan.					
23	Saya ikut kegiatan adat atau budaya di lingkungan sekitar dengan sukarela.					
24	Menurut saya, kegiatan adat hanya membuang waktu.					
25	Buku cerita Ngayah membuat saya lebih semangat untuk bekerja sama.					
26	Setelah membaca buku cerita Ngayah, saya tetap tidak tertarik ikut kerja sama.					
27	Buku cerita Ngayah membantu saya memahami pentingnya kebiasaan bermasyarakat.					
28	Buku cerita Ngayah tidak memberi pengaruh apa-apa pada sikap saya.					
29	Buku cerita Ngayah membuat saya lebih peduli terhadap teman dan lingkungan.					
30	Menurut saya, buku cerita Ngayah tidak bermanfaat dalam kehidupan saya.					

LEMBAR VALIDASI UJI *JUDGES*

UJI INSTRUMEN **EFEKTIVITAS** BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN
LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN
BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

1. Identitas Instrumen

Penyusun : Luh Gede Fera Yulia Dewi

Pembimbing : 1. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

2. Identitas Judges

Nama :

NIP :

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

3. Petunjuk Validasi

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

4. Tabel Penilaian

No	Penilaian Judges		Catatan
	Sangat Relevan	Kurang Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		

27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Saran/Masukan:

Untuk kepentingan revisi Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal Ngayah untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan di bawah ini:

*Siswa lebih nyaman dg dpt
dijelaskan.*

*Perlu diuraikan definisi konsep
dg definisi operasional*

Denpasar, 18-10-2021
Judges



Prof. Dr. I Wayan Kedi
NIP 19641108199003100211

Lampiran 7. Data Hasil Uji Media

UJI VALIDITAS MEDIA

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN
LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN
KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR**



Oleh

LUH GEDE FERA YULIA DEWI

NIM 2429041074

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

2025

INSTRUMEN VALIDITAS MEDIA
BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL *NGAYAH* UNTUK
MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR

1. Dasar Teori

Penelitian ini berlandaskan pada paradigma pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang berpijak pada konstruktivisme sosial. Dalam pandangan konstruktivis, nilai dan pengetahuan tidak hanya dibentuk melalui pengalaman individual, tetapi juga melalui interaksi sosial dan budaya. Hal ini sejalan dengan tujuan program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, khususnya kebiasaan bermasyarakat, yang menekankan pentingnya gotong royong, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dipandang sebagai cara untuk menjembatani nilai universal pendidikan dengan konteks budaya yang hidup dalam masyarakat.

2. Definisi Konsep

Konsep *Ngayah* sebagai kearifan lokal Bali merupakan basis utama penelitian ini. *Ngayah* tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan sosial, tetapi juga pengabdian tulus ikhlas demi kepentingan bersama. Nilai *Ngayah* selaras dengan prinsip Tri Hita Karana, yakni harmoni antara manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Dengan demikian, integrasi *Ngayah* dalam buku cerita anak tidak hanya menghadirkan materi kontekstual, tetapi juga menguatkan identitas budaya dan karakter sosial siswa. Dalam kerangka modal sosial (Putnam), *Ngayah* dipandang sebagai praktik yang memperkuat kohesi sosial dan dapat ditransfer melalui pendidikan formal kepada generasi muda.

Dari sisi psikologi pendidikan, teori perkembangan kognitif Piaget menegaskan bahwa siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, sehingga pemahaman nilai sosial lebih mudah diproses melalui media nyata seperti cerita bergambar. Hal ini diperkuat oleh teori Vygotsky tentang zona perkembangan

proksimal (ZPD), yang menekankan pentingnya scaffolding melalui media pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep kompleks seperti kebiasaan bermasyarakat. Buku cerita bergambar berbasis *Ngayah* dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ini dengan memadukan teks, ilustrasi, dan konteks budaya.

Dengan demikian, grand teori penelitian ini berpijak pada sinergi antara teori pendidikan karakter, teori kearifan lokal, teori perkembangan kognitif, dan teori modal sosial. Keempat landasan ini menegaskan bahwa pengembangan buku cerita anak berbasis *Ngayah* bukan hanya strategi pedagogis, melainkan juga instrumen kultural untuk menanamkan kebiasaan bermasyarakat, memperkuat identitas budaya, serta menyiapkan generasi muda yang berkarakter luhur dan adaptif terhadap tantangan global.



INSTRUMEN UJI VALIDITAS MEDIA**UJI INSTRUMEN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH
UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS
IV SEKOLAH DASAR**

1. IDENTITAS

Nama : I Gede Margunayasa
NIP : 198504022009121009.
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a) Lembar penilaian ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
- b) Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian bapak/ibu sebagai ahli tentang Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal *Ngayah* untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang sedang dibuat.
- c) Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:
5 = SB (Sangat Baik)
4 = B (Baik)
3 = CB (Cukup Baik)
2 = KB (Kurang Baik)
1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
- d) Mohon berikan tanda check list (√) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat bapak/ibu.

3. KUISIONER PENELITIAN

No	Aspek/Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Uraian materi yang disajikan mencakup konsep dimensi 7 kebiasaan anak indonesia hebat		✓			
2	Penyajian cerita diawali dari bagian awal, klimas, dan akhir cerita		✓			
3	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi		✓			
4	Data dan gambar yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa	✓				
5	Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai dengan penggunaannya	✓				
6	Ilustrasi yang digunakan memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi		✓			
7	Keseluruhan komponen pada buku cerita memuat materi yang akurat	✓				
8	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi	✓				
9	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku dan sebagainya		✓			
10	Buku cerita memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat		✓			

11	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran		✓			
12	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait 7 kebiasaan anak indonesia hebat	✓				
13	Ketepatan dalam penyusunan struktur kalimat.		✓			
14	Konsistensi penggunaan istilah.	✓				
15	Kejelasan pesan atau informasi yang disampaikan.	✓				
16	Efisiensi penggunaan kalimat untuk menyampaikan maksud.		✓			
17	Kemampuan teks/materi mendorong partisipasi dan motivasi peserta didik.		✓			
18	Keterbacaan teks yang menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.		✓			
19	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.	✓				
20	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	✓				
21	Ketepatan penggunaan tata bahasa.		✓			
22	Ketepatan penggunaan ejaan.	✓				
23	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO 216:1975		✓			
24	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku		✓			
25	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten		✓			

26	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi		✓			
27	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca		✓			
28	Desain sampul menggambarkan isi keseluruhan buku cerita	✓				
29	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita		✓			
30	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola		✓			
31	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman		✓			
32	Topografi isi buku memudahkan pemahaman		✓			

Saran/Masukan:

Untuk kepentingan revisi Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal *Ngayah* untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan di bawah ini:

Buku cerita sudah bagus, namun ada beberapa warna font perlu disesuaikan dan tata letak tulisan disesuaikan lagi

Singaraja, 10 November 2025

Penilai



I Gede Margunayasa

NIP. 198504022009121009

UJI VALIDITAS MEDIA

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN
LOKAL NGAYAH UNTUK MENANAMKAN
KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR**



Oleh

LUH GEDE FERA YULIA DEWI

NIM 2429041074

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2025**

INSTRUMEN VALIDITAS MEDIA
BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL *NGAYAH* UNTUK
MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR

1. Dasar Teori

Penelitian ini berlandaskan pada paradigma pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang berpijak pada konstruktivisme sosial. Dalam pandangan konstruktivis, nilai dan pengetahuan tidak hanya dibentuk melalui pengalaman individual, tetapi juga melalui interaksi sosial dan budaya. Hal ini sejalan dengan tujuan program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, khususnya kebiasaan bermasyarakat, yang menekankan pentingnya gotong royong, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dipandang sebagai cara untuk menjembatani nilai universal pendidikan dengan konteks budaya yang hidup dalam masyarakat.

2. Definisi Konsep

Konsep *Ngayah* sebagai kearifan lokal Bali merupakan basis utama penelitian ini. *Ngayah* tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan sosial, tetapi juga pengabdian tulus ikhlas demi kepentingan bersama. Nilai *Ngayah* selaras dengan prinsip Tri Hita Karana, yakni harmoni antara manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. Dengan demikian, integrasi *Ngayah* dalam buku cerita anak tidak hanya menghadirkan materi kontekstual, tetapi juga menguatkan identitas budaya dan karakter sosial siswa. Dalam kerangka modal sosial (Putnam), *Ngayah* dipandang sebagai praktik yang memperkuat kohesi sosial dan dapat ditransfer melalui pendidikan formal kepada generasi muda.

Dari sisi psikologi pendidikan, teori perkembangan kognitif Piaget menegaskan bahwa siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, sehingga pemahaman nilai sosial lebih mudah diproses melalui media nyata seperti cerita bergambar. Hal ini diperkuat oleh teori Vygotsky tentang zona perkembangan

proksimal (ZPD), yang menekankan pentingnya scaffolding melalui media pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep kompleks seperti kebiasaan bermasyarakat. Buku cerita bergambar berbasis *Ngayah* dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ini dengan memadukan teks, ilustrasi, dan konteks budaya.

Dengan demikian, grand teori penelitian ini berpijak pada sinergi antara teori pendidikan karakter, teori kearifan lokal, teori perkembangan kognitif, dan teori modal sosial. Keempat landasan ini menegaskan bahwa pengembangan buku cerita anak berbasis *Ngayah* bukan hanya strategi pedagogis, melainkan juga instrumen kultural untuk menanamkan kebiasaan bermasyarakat, memperkuat identitas budaya, serta menyiapkan generasi muda yang berkarakter luhur dan adaptif terhadap tantangan global.



INSTRUMEN UJI VALIDITAS MEDIA**UJI INSTRUMEN BUKU CERITA ANAK BERKEARIFAN LOKAL NGAYAH
UNTUK MENANAMKAN KEBIASAAN BERMASYARAKAT SISWA KELAS
IV SEKOLAH DASAR**

1. IDENTITAS

Nama : Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd
NIP : 197612142009122002
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a) Lembar penilaian ini diisi oleh ahli media pembelajaran.
- b) Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian bapak/ibu sebagai ahli tentang Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal *Ngayah* untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang sedang dibuat.
- c) Jawaban diberikan pada skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:
5 = SB (Sangat Baik)
4 = B (Baik)
3 = CB (Cukup Baik)
2 = KB (Kurang Baik)
1 = SKB (Sangat Kurang Baik)
- d) Mohon berikan tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian sesuai pendapat bapak/ibu.

3. KUISIONER PENELITIAN

No	Aspek/Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Uraian materi yang disajikan mencakup konsep dimensi 7 kebiasaan anak indonesia hebat		✓			
2	Penyajian cerita diawali dari bagian awal, klimas, dan akhir cerita	✓				
3	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi	✓				
4	Data dan gambar yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa		✓			
5	Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai dengan penggunaannya		✓			
6	Ilustrasi yang digunakan memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi	✓				
7	Keseluruhan komponen pada buku cerita memuat materi yang akurat	✓				
8	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi		✓			
9	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku dan sebagainya	✓				
10	Buku cerita memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat	✓				

11	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran		✓			
12	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait 7 kebiasaan anak indoensia hebat	✓				
13	Ketepatan dalam penyusunan struktur kalimat.		✓			
14	Konsistensi penggunaan istilah.	✓				
15	Kejelasan pesan atau informasi yang disampaikan.	✓				
16	Efisiensi penggunaan kalimat untuk menyampaikan maksud.	✓				
17	Kemampuan teks/materi mendorong partisipasi dan motivasi peserta didik.	✓				
18	Keterbacaan teks yang menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.		✓			
19	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.		✓			
20	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	✓				
21	Ketepatan penggunaan tata bahasa.	✓				
22	Ketepatan penggunaan ejaan.	✓				
23	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO 216:1975	✓				
24	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku		✓			
25	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten		✓			

26	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	✓				
27	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	✓				
28	Desain sampul menggambarkan isi keseluruhan buku cerita		✓			
29	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita		✓			
30	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	✓				
31	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman		✓			
32	Topografi isi buku memudahkan pemahaman	✓				



Saran/Masukan:

Untuk kepentingan revisi Buku Cerita Anak Berkearifan Lokal *Ngayah* untuk Menanamkan Kebiasaan Bermasyarakat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan di bawah ini:

Perhatikan kembali tata letak tulisan, banyak yang menutupi gambar, sebaiknya diatur kembali antara gambar dengan tulisan. Warna tulisan juga diperhatikan Kembali supaya tampak dengan jelas.

Singaraja, 10 November 2025

Penilai



Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd

NIP. 197612142009122002



Lampiran 8. Data Hasil Analisis

1. Uji Validitas

No	Pernyataan	Skor Penilai 1	Skor Penilai 2
1	Uraian materi yang disajikan mencakup konsep dimensi 7 kebiasaan anak indonesia hebat	4	4
2	Penyajian cerita diawali dari baggian awal, klimas, dan akhir cerita	4	5
3	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi	4	5
4	Data dan gambar yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa	5	4
5	Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai dengan penggunaannya	5	4
6	Ilustrasi yang digunakan memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi	4	5
7	Keseluruhan komponen pada buku cerita memuat materi yang akurat	5	5
8	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi	5	4
9	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku dan sebagainya	4	5
10	Buku cerita memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat	4	5
11	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran	4	4
12	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait 7 kebiasaan anak indoensia hebat	5	5
13	Ketepatan dalam penyusunan struktur kalimat.	4	4
14	Konsistensi penggunaan istilah.	5	5
15	Kejelasan pesan atau informasi yang disampaikan.	5	5
16	Efisiensi penggunaan kalimat untuk menyampaikan maksud.	4	5

17	Kemampuan teks/materi mendorong partisipasi dan motivasi peserta didik.	4	5
18	Keterbacaan teks yang menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.	4	4
19	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.	5	4
20	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	5	5
21	Ketepatan penggunaan tata bahasa.	4	5
22	Ketepatan penggunaan ejaan.	5	5
23	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO 216:1975	4	5
24	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	4	4
25	Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	4	4
26	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	4	5
27	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	4	5
28	Desain sampul menggambarkan isi keseluruhan buku cerita	5	4
29	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita	4	4
30	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	4	5
31	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	4	4
32	Topografi isi buku memudahkan pemahaman	4	5
	Total skor	139	147

Tabulasi Data Kualitas Buku Cerita Dinilai oleh Ahli

Ahli I	Ahli II	Rata-Rata	Kriteria
4,3	4,5	4,4	Sangat Valid

Validasi buku cerita oleh ahli memperoleh rata-rata skor sebesar 4,4 dan berada pada interval $4,21 \leq R_v \leq 5,00$ yang menunjukkan bahwa buku cerita termasuk dalam kriteria sangat valid.

2. Uji Kepraktisan Murid

No	Pernyataan	P 1	P 2	P 3	P 4	P5	P6	P7	P 8	P 9	P 10
1	Tampilan sampul buku membuat saya tertarik untuk membaca.	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
2	Gambar dan ilustrasi dalam buku menarik perhatian saya.	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5
3	Warna dan tata letak halaman membuat saya nyaman membaca.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	Cerita dalam buku membuat saya penasaran untuk membacanya sampai selesai.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	Cerita dalam buku mudah saya pahami.	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4
6	Isi cerita sesuai dengan pengalaman kehidupan sehari-hari saya.	5	4	5	3	4	3	3	5	4	5
7	Tokoh dan peristiwa dalam cerita mudah saya bayangkan.	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3
8	Pesan atau pelajaran dari cerita dapat saya pahami dengan jelas.	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4
9	Bahasa dalam buku sederhana dan mudah dimengerti.	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
10	Percakapan antar tokoh terasa alami seperti berbicara sehari-hari.	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
11	Kalimat dalam buku singkat dan tidak membingungkan.	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
12	Urutan cerita dalam buku jelas dan mudah diikuti.	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
13	Petunjuk atau teks tambahan dalam buku membantu saya memahami isi cerita.	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4

14	Buku cerita membuat saya lebih semangat belajar.	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
15	Buku cerita membantu saya memahami nilai kebersamaan dan bermasyarakat	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
Total		68	69	67	65	67	68	67	67	70	68

Tabulasi Data Kepraktisan Buku Cerita Dinilai oleh Siswa

No	Kode	Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Pernyataan	Rata-rata
1	PD1	68	15	4,53
2	PD2	69	15	4,60
3	PD3	67	15	4,47
4	PD4	65	15	4,33
5	PD5	67	15	4,47
6	PD6	68	15	4,53
7	PD7	67	15	4,47
8	PD8	67	15	4,47
9	PD9	70	15	4,67
10	PD10	68	15	4,53
Rata-rata kepraktisan siswa				4,51
Kategori				Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel diperoleh rata-rata penilaian siswa terhadap buku cerita sebesar 4,51 dan berada pada interval $4,21 \leq R_k \leq 5,00$ yang menunjukkan bahwa buku cerita termasuk dalam kategori sangat praktis

3. Uji Kepraktisan Guru

No	Pernyataan	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Penilai 4
1	Kemenarikan desain sampul dan ilustrasi.	4	5	5	5
2	Kesesuaian warna, font, dan tata letak dengan karakteristik siswa SD.	5	4	5	5
3	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa.	5	4	5	4
4	Kejelasan alur cerita dalam buku.	4	4	5	5
5	Daya tarik cerita untuk meningkatkan minat baca siswa.	5	5	5	5
6	Kemenarikan keseluruhan tampilan buku dalam pembelajaran.	4	5	5	4
7	Kemudahan guru menggunakan buku sebagai pendamping pembelajaran.	5	5	5	5
8	Keteraturan struktur isi buku untuk mendukung proses mengajar.	4	4	5	5
9	Kesesuaian isi buku dengan alokasi waktu pembelajaran.	4	4	5	5
10	Kejelasan panduan/petunjuk penggunaan buku.	5	4	5	4
11	Kemandirian penggunaan tanpa memerlukan media tambahan yang rumit	4	4	5	5
12	Kemampuan buku membantu guru menyampaikan nilai kebiasaan bermasyarakat.	5	5	5	5
13	Relevansi isi buku dengan kehidupan sehari-hari siswa.	5	5	4	5

14	Kontribusi buku dalam menumbuhkan sikap gotong royong dan kepedulian sosial.	5	5	5	5
15	Dukungan buku terhadap pencapaian tujuan pembelajaran IPAS kelas IV.	5	4	5	4
16	Peran buku dalam memperkuat integrasi pembelajaran dengan kearifan lokal Bali.	5	5	5	5
17	Manfaat buku dalam mendukung pengembangan karakter siswa secara berkelanjutan.	5	5	5	5
Total		79	77	84	81

Tabulasi Data Kepraktisan Buku Cerita Dinilai oleh Guru

No	Kode	Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Pernyataan	Rata-rata
1	G1	79	17	4,64
2	G2	77	17	4,52
3	G3	84	17	4,94
4	G4	81	17	4,76
Rata-rata kepraktisan guru				4,72
Kategori				Sangat Praktis

Berdasarkan di atas diperoleh rata-rata penilaian guru terhadap buku cerita sebesar 4,72 dan berada pada interval $4,21 \leq R_k \leq 5,00$ yang menunjukkan bahwa buku cerita termasuk dalam kategori sangat praktis.

1. Uji Efektivitas (Uji t)

Kelompok A

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
Siswa 1	4	1	5	1	2	5	5	1	3	2	4	3	2	5	4	3	2	5	2	3	4	2	4	4	1	4	3	3	1	4	90
siswa 2	5	1	4	1	5	1	4	2	3	1	5	1	4	3	5	1	4	1	5	2	4	1	4	1	5	2	3	1	3	1	133
Siswa 3	5	1	4	3	5	2	4	3	5	2	5	2	5	2	5	1	5	2	5	1	3	3	5	1	5	1	5	1	5	1	135
Siswa 4	4	2	4	1	5	1	3	2	5	1	4	1	4	2	3	1	4	2	5	1	5	1	3	1	4	2	5	2	5	1	132
Siswa 5	4	1	3	2	5	1	4	2	4	1	3	2	3	2	4	2	4	1	5	2	3	1	4	2	3	1	4	2	4	1	124
Siswa 6	4	2	3	1	5	1	3	2	5	1	4	1	3	2	5	2	4	1	5	1	5	1	5	1	3	2	4	2	3	1	130
Siswa 7	4	2	5	1	4	2	5	2	5	1	4	2	4	2	5	2	5	1	5	2	3	1	5	2	3	2	4	1	3	1	130
Siswa 8	4	2	4	2	5	2	4	1	4	1	4	2	3	3	4	2	4	2	5	2	4	1	3	2	4	2	4	2	4	2	122
Siswa 9	4	2	4	2	5	1	5	1	3	2	5	2	4	2	3	2	4	2	3	2	5	2	4	1	4	2	4	1	3	1	125
Siswa 10	5	2	4	2	5	1	4	3	3	1	5	1	3	3	5	2	4	2	5	1	4	1	4	1	3	1	5	2	4	2	128
Siswa 11	5	1	4	2	5	2	4	2	5	1	5	2	4	2	4	2	3	2	5	1	5	2	3	2	4	2	3	2	5	1	128
Siswa 12	4	1	5	1	5	1	5	2	4	2	5	2	5	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	5	2	5	2	2	2	127
Siswa 13	4	1	5	1	5	1	5	1	5	1	4	2	5	3	4	2	3	2	5	2	4	1	5	2	4	1	5	2	5	1	135
Siswa 14	5	2	4	2	5	1	4	1	4	1	3	1	3	2	4	2	4	1	5	1	3	1	5	2	4	2	5	1	4	2	130
Siswa 15	5	2	4	2	3	2	5	1	5	1	4	2	4	3	5	2	5	1	5	1	5	2	4	2	4	1	5	2	5	1	133
Siswa 16	4	2	4	2	4	2	5	1	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	117

Siswa 17	4	1	5	1	5	4	5	1	2	4	3	2	5	2	4	3	2	5	2	3	4	2	4	4	2	4	1	3	1	4	96
Siswa 18	5	5	4	3	5	3	5	3	5	2	5	2	5	5	5	5	4	2	5	2	5	2	5	2	5	4	4	2	5	2	118
Siswa 19	4	1	4	4	5	1	4	2	3	1	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	3	1	4	2	5	1	4	2	4	2	122
Siswa 20	5	1	5	1	5	1	4	2	3	1	4	2	5	2	3	2	5	1	3	1	3	1	4	2	4	1	5	1	4	2	131
Siswa 21	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	5	2	5	2	3	2	3	2	3	2	4	2	5	2	3	2	4	2	5	2	117
Siswa 22	5	2	3	2	5	1	4	2	3	2	4	2	3	2	5	2	4	2	5	2	5	2	4	2	5	2	4	2	4	2	124
Siswa 23	4	3	4	4	5	2	3	2	5	2	5	2	3	4	4	2	4	2	5	2	5	2	4	2	5	2	5	2	4	2	120
Siswa 24	5	1	3	2	4	1	3	1	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	5	1	4	2	3	2	4	2	4	2	4	1	122
Siswa 25	4	1	3	2	4	2	3	1	4	1	5	1	5	2	4	1	4	1	5	1	4	1	3	2	4	3	5	3	4	1	128
Siswa 26	5	1	5	2	5	1	4	3	3	2	4	2	5	4	4	2	4	1	5	2	3	2	4	2	5	1	5	1	5	1	129
Siswa 27	5	2	4	3	5	2	4	2	5	2	4	3	5	2	4	2	5	2	5	1	5	2	5	2	4	2	5	3	5	1	129
Siswa 28	5	2	4	1	3	1	4	2	5	2	5	1	4	3	4	2	4	1	3	2	5	1	4	1	4	5	1	2	4	2	121
Siswa 29	4	2	5	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	2	5	2	3	2	5	3	4	2	4	1	4	2	4	5	4	1	122
Siswa 30	4	1	5	1	3	5	3	2	3	1	3	2	5	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	4	1	5	2	5	1	120

Kelompok B

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
Siswa 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	144
siswa 2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	141
Siswa 3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	139
Siswa 4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	144
Siswa 5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	146
Siswa 6	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	138
Siswa 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
Siswa 8	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	141
Siswa 9	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	135
Siswa 10	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	144
Siswa 11	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	132
Siswa 12	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	134
Siswa 13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	144
Siswa 14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	144
Siswa 15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	137
Siswa 16	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	138
Siswa 17	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	141
Siswa 18	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	146

Siswa 19	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	138	
Siswa 20	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	131	
Siswa 21	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143	
Siswa 22	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	
Siswa 23	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	140
Siswa 24	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	137
Siswa 25	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	144
Siswa 26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
Siswa 27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
Siswa 28	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
Siswa 29	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	140	
Siswa 30	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	139	

Uji efektivitas buku cerita dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan membandingkan skor siswa sebelum menggunakan buku cerita berkearifan lokal *Ngayah* dengan skor siswa setelah menggunakan buku cerita. Adapun perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan *SPSS Version 24 for Windows*. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel

Tabel Hasil Uji t

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Nilai	<i>Equal variances assumed</i>	5.153	.027	-9.069	62	.000	-18.031	1.988	-22.006	-14.057
	<i>Equal variances not assumed</i>			-9.069	44.023	.000	-18.031	1.988	-22.038	-14.024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Tabel 4.6 menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* <0,05. Jadi hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara skor siswa sebelum menggunakan buku cerita berkearifan lokal *Ngayah* dengan skor siswa setelah menggunakan buku cerita, “**ditolak**”. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor siswa sebelum menggunakan buku cerita berkearifan lokal *Ngayah* dengan skor siswa setelah menggunakan buku cerita berkearifan lokal *Ngayah* “**diterima**”. Oleh karena itu, buku cerita berkearifan lokal *Ngayah* dinyatakan efektif menanamkan kebiasaan bermasyarakat dalam Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI IZIN PENELITIAN



DOKUMENTASI UJI ISTRUMEN SEBELUM MEMBACA BUKU



DOKUMENTASI MEMBACA BUKU CERITA



DOKUMENTASI UJI ISTRUMEN SESUDAH MEMBACA BUKU



Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Luh Gede Fera Yulia Dewi lahir di Tabanan pada tanggal 27 Juli 1985. Penulis lahir dari pasangan I Made Nuada dengan Ni Wayan Sudarti. Penulis beragama Hindu, kini penulis berdomisili di Jalan Cempaka Kuning Br. Dinas Samsam I, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Batujati pada tahun 1997.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tabanan dan lulus pada tahun 2000. Pada tahun 2003 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Tabanan. Selanjutnya penulis melanjutkan studi program D II PGSD di IKIP Negeri Singaraja dan lulus pada tahun 2005. Tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan pada Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Terbuka dan melanjutkan studi pada Program S2 Pendidikan Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2024 hingga saat ini.



